

## DAFTAR PUSTAKA

1. Wowor H. Pelayanan Kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Amurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan [Skripsi]. Manado: Universitas Sam Ratulangi; 2016.
2. Elva M. Karakteristik dan Minat Masyarakat Menggunakan Pelayanan Kesehatan Puskesmas di Desa Pematang Guntung Kecamatan Teluk Mengkudu Serdang Bedagai [Skripsi]. Medan: Universitas Sumatera Utara; 2012.
3. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.
4. Indonesia. Pedoman Pendampingan Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2014.
5. Maharani AF, Afriandi I, Nurhayati T. Pengetahuan dan Sikap Tenaga Kesehatan Terhadap Pengelolaan Limbah Medis Padat pada Salah Satu Rumah Sakit di Kota Bandung. *Jurnal Sistem Kesehatan*. 2017;3(2).
6. Manila RL. Evaluasi Sistem Pengelolaan Limbah Medis Puskesmas di Wilayah Kerja Kabupaten Bantul [Skripsi]. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada; 2017.
7. Chartier Y. Safe management of wastes from health-care activities: World Health Organization; 2014.
8. Bashir SMA, dkk. Evaluation of Knowledge, Practices, and Possible Barriers among Healthcare Providers regarding Medical Waste Management in Dhaka, Bangladesh. *Medical Science Monitor*. 2014;20:7.
9. Delvia T. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Petugas Kebersihan dalam Pengelolaan Sampah Medis di Rumah Sakit Umum Mayjen H.A Thalib Kabupaten Kerinci Tahun 2016 [Skripsi]. Padang: Universitas Andalas; 2016.
10. Nazila NEN, editor Analisis Pengelolaan Sampah Medis Padat Puskesmas di Kota Malang sebagai Sumber Belajar Biologi. *Biologi, Pembelajaran, dan Lingkungan Hidup Perspektif Interdisipliner*; 2017; Universitas Muhammadiyah Malang. Malang: FKIP Universitas Muhammadiyah Malang; 2017.
11. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Data dan informasi profil kesehatan Indonesia 2016. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. 2017.

12. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Nomor P.56/Menlhk-Setjen/2015 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun dari Fasilitas Pelayanan Kesehatan, (2015).
13. Widiartha KY. Analisis Sistem Pengelolaan Limbah Medis Puskesmas di Kabupaten Jember [Skripsi]. Jember: Universitas Jember; 2012.
14. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
15. Induniasih, Ratna W. Promosi Kesehatan: Pendidikan Kesehatan dalam Keperawatan. Yogyakarta: PT Pustaka Baru Press; 2002.
16. Rivai V, Mulyadi D. Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada; 2003.
17. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 46 Tahun 2015 tentang Akreditasi Puskesmas, Klinik Pertama, Tempat Praktik Mandiri Dokter, dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi, (2015).
18. Ahmad NA. Perbedaan Mutu pelayanan Kesehatan Rawat Jalan Berdasarkan Status Akreditasi (Studi Komparasi) Puskesmas Pattalalassang dan Puskesmas Polombangkeng Selatan Tahun 2017 [Skripsi]. Makassar: UIN Alauddin Makassar; 2017.
19. Sugiono. Penelitian Kualitatif Kuantitatif, Slovin. Bandung 2012.
20. Puskesmas Pangkalan Kerinci II. Profil Puskesmas Pangkalan Kerinci II. Pangkalan Kerinci: Puskesmas Pangkalan Kerinci II; 2018.
21. Puskesmas Langgam. Profil Puskesmas Langgam. Langgam: Puskesmas Langgam; 2018.
22. Sudiharti S, Solikhah S. Hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku perawat dalam pembuangan sampah medis di rumah sakit pku muhammadiyah yogyakarta. Kes Mas: Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Daulan. 2012;6(1).
23. Irzan Yusfa Randa Hubungan Perilaku Petugas Dengan Penanganan Limbah Medis di RSUD Haji Kota Makassar [Skripsi]. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Tahun 2016.
24. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1204/MENKES/SK/X/2004. Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit In: Indonesia MKR, editor. Jakarta 2004.